

EDISI : RABU, 13 MEI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April 2020) : 4,50%
 Inflasi (Apr 2020) : 0,08% (mom) (2,67% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,88 Miliar
 (per April 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.978  -0,28%
 (Kurs JISDOR pada 12 Mei 2020)

STOCK MARKET

12 MEI 2020

IHSG : **4.588,73 (-1,08%)**
 Volume Transaksi : 6,423 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,942 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,812 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,853 Triliun

BOND MARKET

12 MEI 2020

Ind Bond Index : **271,1499  +0,31%**
 Gov Bond Index : 265,1901  +0,38%
 Corp Bond Index : 303,3692  +0,18%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 12/5/2020 (%)	SENIN 11/5/2020 (%)
5,10	FR0081	7,3338	7,4495
10,35	FR0082	7,9682	8,0511
15,10	FR0080	8,1988	8,1673
19,94	FR0083	8,2735	8,1899

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 12 MEI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,75% -0,24%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,26% -0,29%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,26% +0,07%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,36% -0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,18% +0,65%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,12% -0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,18% +0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,18% +0,37%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,18% +0,28%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,12% -0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% -0,01%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,02% +0,52%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01% +0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01% +0,00%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,02% +0,00%

Spotlight News

- Indonesia segera menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, salah satunya melalui BUMN. Rencana alokasi anggaran yang besar khususnya penugasan BUMN ini menjadi bentuk dukungan pemerintah ke BUMN
- Defisit fiskal pada 2021 diusulkan pada kisaran 3,215—4,17% terhadap PDB agar proses pemulihan ekonomi bisa berjalan bertahap dan tidak mengalami hard landing yang berisiko memberikan guncangan.
- Bank sentral AS memberi peringatan soal konsekuensi dari wabah penyakit virus corona dan penutupan parsial ekonomi AS bakal berisiko mengakibatkan potensi kebangkrutan besar-besaran
- Hingga April 2020, kinerja reksadana campuran mendapat sokongan dari portofolio saham. Sementara dua portofolio lainnya, yakni obligasi dan deposito, cenderung kurang memberikan efek positif
- Pengesahan UU Minerba menjadi magnet untuk menarik minat pelaku bisnis batubara agar kembali berinvestasi, khususnya di kegiatan eksplorasi
- BUMN gencar menggalang dana lewat instrumen obligasi global senilai total US\$6,6 miliar untuk memenuhi kebutuhan likuiditas di tengah pandemi Covid-19

Economy

1. Atasi Disparitas Harga, Pemerintah Perkuat Strategi Pasokan

Penyerapan hasil petani di daerah surplus dan distribusi ke wilayah defisit menjadi agenda jangka pendek untuk mengurangi disparitas harga. Pemerintah memperkuat pengendalian pasokan dengan fasilitas logistik. (Kompas)

2. Defisit Fiskal Makin Longgar

Rezim defisit fiskal di atas 3 persen dari produk domestik bruto (PDB) bakal berlanjut. Melalui Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) 2021, defisit fiskal pada 2021 diusulkan pada kisaran 3,215—4,17% terhadap PDB. Besaran defisit di atas 3% dari PDB diperlukan agar proses pemulihan ekonomi bisa berjalan bertahap dan tidak mengalami hard landing yang berisiko memberikan guncangan. (Bisnis Indonesia)

3. BPK Soroti Restitusi Pajak

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mencatat adanya kesalahan dalam pemberian restitusi pajak. Temuan itu mengacu pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) II Tahun 2019 yang didasarkan pada pemeriksaan atas kegiatan penyelesaian restitusi pajak 2018 hingga semester I/2019. (Bisnis Indonesia)

4. BUMN Digerojok Dana Pemulihan Ekonomi

Meski pandemi virus corona Covid-19 belum usai, Indonesia segera akan menjalankan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang akan dimulai tahun ini hingga 2021. Langkah ini berbarengan dengan penanganan dampak Covid-19 terhadap kesehatan, sosial, dan ekonomi. Rencana alokasi anggaran yang besar khususnya penugasan BUMN ini menjadi bentuk dukungan pemerintah ke BUMN. (Kontan)

Global

1. China Tangguhkan Impor Daging Sapi asal Australia

China memutuskan untuk menangguhkan impor daging sapi dari empat pengolah daging terbesar di Australia. Keputusan itu dilakukan setelah Pemerintah Australia, April 2020, meminta penyelidikan tentang asal-usul virus SARS-CoV-2 kepada China. (Kompas)

2. Pandemi Hapus 100 Juta Pekerjaan Wisata Global

World Travel and Tourism Council memprediksi, 100 juta pekerjaan hilang di sektor pariwisata dan perjalanan akibat pandemi Covid-19. Dari angka tersebut, hampir 75% ada di negara G-20, termasuk Indonesia. (Kompas)

3. Bank Sentral Makin Matang

Beberapa bank sentral di dunia menyusun skenario mitigasi dampak pandemi virus corona dengan rentang lebih panjang, sesuatu yang luput mereka lakukan saat krisis keuangan 2010. Kini mereka menemukan lebih banyak tantangan dalam meramal ekonomi dunia. (Bisnis Indonesia)

4. Kebangkrutan Bisnis Skala Besar Bayangi AS

Sejumlah pejabat The Fed menyampaikan peringatan soal konsekuensi dari wabah penyakit virus corona dan penutupan parsial ekonomi AS. Kedua hal itu bakal berisiko mengakibatkan potensi kebangkrutan besar-besaran yang dapat menciptakan bekas luka abadi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pemerintah Siapkan Konsep Pariwisata Baru Pascapandemi

Pemerintah menyiapkan konsep pariwisata baru untuk masa pascapandemi Covid-19. Konsep itu mengutamakan tiga aspek, yaitu kebersihan, keselamatan, dan kesehatan. Persiapan dilakukan untuk mengantisipasi potensi lonjakan pariwisata pada 2021. Pemerintah memperkirakan larangan bepergian di sejumlah negara melonggar tahun depan. (Kompas)

2. KPR Direstrukturisasi

Semakin banyak sektor yang terkena dampak pandemi Covid-19. Debitor KPR yang bekerja di sektor tersebut kian banyak yang mengajukan restrukturisasi kredit. Restrukturisasi kredit akibat pandemi Covid-19 bakal memengaruhi tingkat keuntungan perbankan. Kredit pemilihan rumah (KPR) bank umum per Februari 2020 sebesar Rp 478,747 triliun. (Kompas)

3. Pandemi, Target Bisnis Perbankan Lebih Realistis

Perbankan berusaha realistis dengan memasang target konservatif untuk pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga seiring perekonomian dunia dan Indonesia akibat pandemi Covid-19 dinimasi. KSSK menyebutkan pertumbuhan kredit sebesar 7,95% dan dana pihak ketiga sebesar 9,54% pada tahun ini. (Kompas)

4. Babak Baru Sektor Tambang

Pengesahan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara atau UU Minerba menjadi magnet untuk menarik minat pemegang kontrak Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) agar kembali berinvestasi, khususnya di kegiatan eksplorasi setelah sekian lama mati suri. (Bisnis Indonesia)

5. Operator Makin Sulit Kembangkan Basis Pelanggan

Perusahaan-perusahaan operator telekomunikasi kian kesulitan mengontrol pendapatan dari basis pelanggan baru selama pandemi Covid-19 sehingga diperkirakan pertumbuhan pelanggan baru stagnan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Sektor Logistik Alami Terkontraksi

Supply Chain Indonesia memprediksi sektor logistik nasional hanya tumbuh 1,5%-2% sepanjang kuartal II/2020 karena terpengaruh dampak buruk pandemi virus corona. (Bisnis Indonesia)

7. Penyaluran Pembiayaan di Maret Naik, Tetapi Turun Setelahnya

Pembiayaan multifinance di Maret 2020 masih bisa tumbuh 2,49%. Meski pembiayaan di April hingga selanjutnya akan diprediksi akan melorot tajam. Awalnya asosiasi memperkirakan pembiayaan multifinance bisa tumbuh 4% tahun ini. Namun akibat corona, pembiayaan multifinance diprediksi hanya tumbuh 1% atau bahkan kurang dari itu. (Kontan)

Market

1. Setelah Ambles 17%, Kuartal II Rupiah Berbalik Menguat

Pergerakan nilai tukar rupiah diproyeksi cenderung menguat dan lebih stabil pada kuartal II/2020 dibandingkan dengan kuartal I/2020. Sepanjang kuartal II/2020 berjalan rupiah telah berhasil terapresiasi 4,86% di level Rp14.905 (12/5/2020). Hal itu pun berbanding terbalik dengan kinerja rupiah pada kuartal I/2020 yang justru terdepresiasi sekitar 17% atau terburuk di antara mata uang Asia lainnya. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Serbu SUN

Investor mulai kembali masuk ke dalam Surat Utang Negara (SUN) yang terlihat dari tingginya minat dalam lelang kemarin. Harapan perbaikan ekonomi membuat permintaan investor terhadap SUN masih cukup besar. Pemerintah melaporkan total penawaran masuk Rp73,74 triliun dalam lelang SUN Selasa (12/5), dan yang diserap Rp20 triliun. (Bisnis Indonesia/Kontan)

3. Aset Saham Menyokong Kinerja Reksadana Campuran di April

Hingga April 2020, kinerja reksadana campuran mendapat sokongan dari portofolio saham. Sementara dua portofolio lainnya, yakni obligasi dan deposito, cenderung kurang memberikan efek positif bagi laju kinerja reksadana campuran. (Kontan)

Corporate

1. Bisnis Batubara Kian Menantang, Adaro Tak Revisi Target 2020

Bisnis tambang batubara Adaro kian menantang di tengah pandemi Covid-19 dan penurunan harga batubara dua bulan terakhir. Pelemahan harga minyak mentah menjadi penolong bagi operasi perusahaan. Kendati ada pandemi, perusahaan belum berencana merevisi proyeksi kinerjanya di tahun ini. (Kompas)

2. Pahit Manis Obligasi Global BUMN

BUMN gencar menggalang dana dari pasar internasional lewat instrumen obligasi global senilai total US\$6,6 miliar untuk memenuhi kebutuhan likuiditas di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Laba MTDL Naik 10 Persen

PT Metrodata Electronics Tbk. mengantongi pertumbuhan laba bersih 10,06% secara tahunan menjadi Rp94,3 miliar sejalan dengan kenaikan pendapatan sebesar 4,95% pada kuartal I/2020 menjadi Rp3,39 triliun, Raihan itu didorong oleh penjualan di lini bisnis konsultasi yang naik 15,4 persen dan bisnis distribusi yang naik 1,4 persen secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

4. Momentum Rupiah bagi Emiten

Nilai tukar rupiah diprediksi lebih stabil pada kuartal II/2020 sehingga bisa banyak membantu emiten yang sebelumnya terpapar rugi kurs untuk menjaga kinerjanya di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. BTN Targetkan Rp5 Triliun

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. akan menerbitkan obligasi berdenominasi rupiah senilai Rp5 triliun tahun ini. Perseroan tidak akan menerbitkan obligasi dalam valuta asing seperti yang akan diterbitkan banyak perusahaan pelat merah lainnya. (Bisnis Indonesia)

6. UU Minerba Jadi Napas Baru Emiten Batubara

Emiten tambang batubara bisa sedikit bernapas lega. Pasalnya, kepastian berusaha sampai 2 kali 10 tahun ke depan bisa diperoleh dengan adanya pengesahan UU Minerba yang baru. Ada tiga perusahaan yang kontraknya akan habis yakni Adaro Indonesia, Kaltim Prima Coal, dan Kideco Jaya Agung yang masing-masing adalah anak usaha ADRO, BUMI, dan INDY. (Kontan)

7. Produsen Sari Roti Kembali Realisasikan Buyback, Kali Ini Borong 1,6 Juta Saham

Aksi pembelian kembali saham yang beredar di pasar kembali digelar Nippon Indosari Corpindo Tbk. Pada 11 Mei 2020 Nippon Indosari Corpindo Tbk memborong sekitar 1,6 juta saham ROTI, tepatnya 1.611.800 lembar. Transaksi tersebut membuat total saham treasury yang telah dikumpulkan manajemen menjadi 5,10% saham ditempatkan dan disetor penuh pada ROTI. (Kontan)